

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : _____
Nama Anggota : 1. _____ 4. _____
: 2. _____ 5. _____
: 3. _____ 6. _____

Petunjuk pengerjaan

1. Carilah buku referensi lainnya yang relevan dan informasi lainnya dari internet tentang pengaruh pusat-pusat keunggulan ekonomi.
2. Bacalah wacana berikut ini!

Jadi yang Terbesar di RI, Apa Saja yang Dihasilkan Kilang Cilacap?

Jelang peningkatan kapasitas melalui refinery development master plan (RDMP), PT Pertamina (Persero) melalui Refinery Unit (RU) IV Cilacap yang mengolah minyak bumi dari crude domestik dan crude import masih memproduksi total kapasitas minyak sebesar 348.000 BSD.

Hal tersebut membuat RU IV Cilacap menjadi kilang dengan kapasitas terbesar di Indonesia. Dari total produksi Kilang Cilacap yang mensuplai 60% kebutuhan BBM Pulau Jawa, Premium, Pertalite, Pertamax dengan total 90MB masih mendominasi produksi. Kemudian ada pula solar yaitu sekitar 90 MB. Sebagai kilang minyak terbesar maka banyak tenaga kerja yang datang untuk bekerja di kilang minyak ini baik berasal dari dalam daerah, maupun luar daerah bahkan luar negeri. (Disarikan dari : <https://finance.detik.com/>)

3. Berdasarkan teks pada nomor 2, bagaimanakah pengaruh pusat-pusat keunggulan ekonomi terhadap migrasi penduduk?

3. Perhatikan dua gambar berikut ini dan jawablah pertanyaan di nomor 4!



Gambar lokasi pertambangan emas, perak, dan tembaga milik PT Freeport Indonesia

4. Berdasarkan gambar tersebut bagaimanakah pengaruh keberadaan PT Freeport terhadap transportasi di wilayah tersebut?

5. Perhatikan wacana di bawah ini, dan jawablah pertanyaan nomor 6 mengacu pada wacana!

Mengintip Kota Kuala Kencana Milik PT Freeport di Papua: Modern, Canggih, dan Bersih!

IDN Intisari-Online.com - Bagi sebagian besar warga Indonesia dan bahkan dunia, saat mendengar kata Papua pasti terbayang sebuah daerah yang dipenuhi hutan belantara. Pernahkah Anda mengira ada sebuah kota modern, jauh lebih modern dari kota besar kebanyakan di Indonesia yang dilengkapi dengan perumahan cantik dan begitu bersih? Anda harus melihat kota yang satu ini. Kota Kuala Kencana namanya, dan letaknya benar-benar di pulau Papua tepatnya di Kabupaten Mimika. Saat Anda melangkah kaki ke kota ini, mungkin saja Anda justru merasa sedang tidak berada di Indonesia. Pasalnya kota ini ditata dan dibangun dengan penuh perencanaan sehingga membuat segala sesuatunya begitu presisi dan mirip kota-kota di Eropa.



Kuala Kencana merupakan sebuah kota yang dibangun PT. Freeport Indonesia sebagai fasilitas yang ditujukan untuk karyawan dan keluarga karyawan mereka. Kota ini dikelola sepenuhnya oleh PT. Freeport Indonesia dan merupakan kompleks pemukiman karyawan. Tak hanya perumahan, Kuala Kencana juga dilengkapi dengan masjid, gereja, kolam renang, lapangan basket, lapangan golf, fasilitas medis dan kompleks pertokoan. Menurut pengalaman Cahya Yustia Rio, seorang penulis Kompasiana yang pernah mengunjungi Kuala Kencana pada tahun 2014 silam, di sini bahkan ada supermarket Hero, salon Rudy Hadisuwarno, perpustakaan, layanan perbankan dan restoran barat serta oriental. Tak hanya perumahan, Kuala Kencana juga dilengkapi dengan masjid, gereja, kolam renang, lapangan basket, lapangan golf, fasilitas medis dan kompleks pertokoan.

Sebuah sekolah untuk anak-anak karyawan PT. Freeport juga didirikan di sini. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Jayawijaya yang dibentuk tahun 1973. Sekolah YPJ ini terdiri dari Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah. Ada 33 kelas di sekolah YPJ Kuala Kencana dan bisa menampung hingga 1150 siswa. Hebatnya lagi, Kuala Kencana merupakan kota pertama di Indonesia yang memiliki sistem pengolahan air kotor. Air kotor akan disalurkan ke pusat pengelolaan limbah sehingga tidak mencemari lingkungan sekitar. Air keran yang disalurkan ke rumah-rumah juga berstandar tinggi dan aman untuk langsung diminum.

Semua sistem instalasi kabel (baik telepon maupun listrik) juga sudah ditanam di bawah tanah. Anda tidak akan melihat tiang-tiang listrik di sepanjang jalan di Kuala Kencana, melainkan pepohonan rindang yang menghiasi jalanan untuk menambah kesejukan. Terletak di dataran yang tak terlalu tinggi, suhu udara di Kuala Kencana relatif hangat namun sejuk. Apalagi dengan taman-taman kota dan pepohonan rindang yang menghiasi setiap sudutnya, Kuala Kencana terlihat asri dan nyaman. Udara di Kuala Kencana juga sangat bersih karena kebanyakan penduduk di sini tidak menggunakan mobil, melainkan sepeda.

Banyak sekali lokasi parkir sepeda yang disediakan sepanjang jalan lengkap dengan besi pengamanannya dan ada pula jalur pejalan kaki. Satu hal lagi, di Kuala Kencana ini Anda tak akan menemukan sampah berserak di jalanan maupun di depan kompleks perumahan karena kebersihan menjadi tanggung jawab bersama di sini. Sayangnya, tak semua orang bisa memasuki Kuala Kencana. Harus memiliki kartu identitas pegawai PT. Freeport Indonesia atau kartu khusus untuk keluarga pegawai. Sebelum memasuki kota, setiap mobil dan pengunjung akan diperiksa dengan ketat untuk memastikan hanya orang-orang dengan ID Card pegawai saja yang memasuki kota. Melihat dari konsep dan kebersihannya, rasanya Kuala Kencana boleh jadi rujukan pembangunan kota-kota lain di Indonesia. (Sumber: <https://intisari.grid.id/read/03910384/mengintip-kota-kuala-kencana-milik-pt-freeport-di-papua-modern-canggih-dan-bersih?>)

6. Berdasarkan wacana di atas, buatlah analisis pengaruh keunggulan ekonomi terhadap lembaga sosial berikut ini!

keluarga	ekonomi	politik	agama

7. Perhatikan wacana di bawah ini, dan jawablah pertanyaan nomor 8 mengacu pada wacana!

Begini Sebaran Tenaga Kerja di Freeport Indonesia

JAKARTA - Gerakan Solidaritas Peduli Freeport (GSPF) mencatat saat ini PT Freeport Indonesia menyerap sebanyak 32.608 tenaga kerja lokal, yang telah memberikan manfaat signifikan bagi perekonomian Kabupaten Mimika, Papua. Juru Bicara GSPF Virgo Solossa saat dihubungi di Jakarta, Selasa mengatakan, secara total, tenaga kerja Freeport Indonesia mencapai 33.452 orang dengan rincian 32.608 pekerja lokal dan 844 pekerja asing. "Dari total 33.452 tenaga kerja tersebut, sebanyak 12.184 merupakan karyawan langsung dan 21.286 lainnya pekerja kontraktor," ujarnya. Lalu, dari total 33.452 pekerja itu, orang asli Papua mencapai 8.413 orang atau 25,15% dan pekerja Indonesia non-Papua sejumlah 24.195 orang atau 72,33%. Sedangkan, tenaga kerja asing hanya 844 orang atau 2,5%. Ia melanjutkan, dari karyawan langsung Freeport Indonesia yang berjumlah 12.184 itu, pekerja asli Papua mencapai 4.357 atau 35,76% dan karyawan Indonesia non-Papua sejumlah 7.652 atau 62,8%. Sedangkan karyawan asing hanya sejumlah 175 orang atau 1,44%. Dengan data-data tersebut, menurut Virgo, terganggunya operasi Freeport sekarang ini dirasakan cukup berat oleh rakyat Mimika. Virgo menambahkan, sejak 1996, Freeport telah melipatgandakan jumlah karyawan asli Papua yang memegang posisi manajemen strategis. "Hingga saat ini telah ada enam 'vice president' asli Papua dan 40 manajer atau karyawan level senior asli Papua. Selain itu, telah ada 29 operator 'haul truck' wanita," ujarnya.

Menurut data kajian Lembaga Pengembangan Ekonomi Masyarakat (LPEM) UI pada 2013, kehadiran Freeport berkontribusi 91% terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Mimika, 38% kepada PDRB Papua, 1,7% dari total APBN, 0,8% dari seluruh pendapatan rumah tangga nasional, dan 44% dari pemasukan rumah tangga di Provinsi Papua. Selama kurun 1992-2016, Freeport telah menginvestasikan lebih dari USD1,46 miliar untuk pembangunan infrastruktur dan masyarakat Mimika. Pembangunan kota, bandara, jalan, jembatan, gedung pemerintahan, rumah sakit, fasilitas air bersih, lapangan terbang perintis, fasilitas air bersih, serta stadion olah raga, dapat dilihat jika berkunjung ke Mimika. Selain menyerap lebih dari 33.000 tenaga kerja, Freeport juga menciptakan lebih dari 238.000 kesempatan kerja sebagai dampak berganda (multiplier effect) dari kehadirannya. Menurut Septinus, dengan mengumpamakan satu ayah yang bekerja di Freeport dan kemudian tinggal di Kota Timika dengan membawa keluarganya, maka kebutuhan dasar baik primer, sekunder, tersier dari keluarga tersebut tentunya akan diperoleh dari para penyedia barang dan jasa di Timika. Artinya lagi, ungkap Septinus, ada pergerakan ekonomi yang diakibatkan oleh kebutuhan warga Freeport. "Bayangkan apabila dikalikan puluhan ribu karyawan Freeport dan kontraktornya, maka terjadilah 'multiplier effect' yang berdampak positif terhadap penciptaan lapangan kerja baru dan kesejahteraan," katanya. (Sumber:

<https://economy.okezone.com/read/2017/03/15/320/1643409/begini-sebaran-tenaga-kerja-di-freeport-indonesia>)

8. Berdasarkan wacana di atas, analisislah pengaruh PT Freeport sebagai salah satu pusat keunggulan terhadap pendidikan dan pekerjaan/ketenagakerjaan!

pendidikan	pekerjaan/ketenagakerjaan